

**ANALISIS KEAKTIFAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
LEARNING STARTS WITH A QUESTIONS DI
KELAS V SDN 68 BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan untuk melengkapi tugas-tugas
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Laila Aprilia
NIM. 1511080017



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2020**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Laila Aprilia


Nim : 1511080017

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)


Judul Skripsi : Analisis Keaktifan Siswa dengan Menggunakan Strategi

Learning Starts With A Questions (LSQ) pada siswa kelas V SD Negeri 68
Banda Aceh.

Banda Aceh, 29 Januari 2020

Pembimbing I,

Helminsyah, M.Pd

NIDN. 1320108501

Pembimbing II,

Safrina Junita, M.Pd

NIDN. 1317069101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Zaki Al Fuad, M.Pd

NIDN. 1305049001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Definisi Istilah.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Strategi pembelajaran	8
2.2 Pengertian keaktifan siswa	9
2.3 Learning starts with a questions	10
2.3.1 pengertian learning starts with a questions	10
2.3.2 langkah-langkah strategi starts with a questions.....	13
2.3.3 kelebihan dan kekurangan strategi starts with a questions	15
2.4 faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa	16
2.5 indikator keaktifan	18
2.6 penelitian relevan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.2.1 lokasi penelitian	24
3.2.2 waktu penelitian.....	24
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 instrumen penelitian.....	26
3.6 teknik analisis data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
4.2 Hasil Penelitian	33

4.3 Hasil wawancara.....	38
4.3.1 wawancara dengan guru kelas V	38
4.3.2 hasil wawancara dengan orang tua siswa	42
4.4 Pembahasan	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Pendidikan itu merupakan salah satu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Pendidikan adalah usaha dasar dan terancam untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan , pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara (Haryanto, 2012). .

Berhasil tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran, peran guru sangatlah menentukan. Untuk itu, guru harus tepat dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran agar materi pelajaran dapat disampaikan dengan lebih kreatif dan menyenangkan, sehingga suasana di dalam kelas menjadi lebih aktif dan hidup. Dengan belajar aktif ini, siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

John Dewey dalam Dimiyati dan Mudjiono (2013:116) menekankan bahwa, oleh karena belajar menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya

sendiri, maka inisiatif harus datang dari siswa sendiri. Guru adalah pembimbing dan pengarah, yang mengemudikan perahu, tetapi tenaga untuk menggerakkan perahu tersebut haruslah berasal dari siswa yang belajar.

Belajar memerlukan keterlibatan secara aktif orang yang belajar, kenyataan masih menunjukkan kecenderungan yang berbeda. Seperti hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SD Negeri 68 Banda Aceh yang menggambarkan bahwa selama ini peran guru dalam proses pembelajaran merupakan figur sentral dan pengendali seluruh kegiatan belajar, sehingga kedudukan dan fungsi guru dalam proses pembelajaran masih sangat dominan. Dengan demikian, proses pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru cenderung meminimalkan peran dan keterlibatan siswa secara aktif, siswa lebih banyak menunggu sajian guru daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan sehingga siswa kurang mendapatkan pengalaman belajarnya. Padahal, apabila siswa dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran, tidak hanya aspek kognitifnya saja yang diperoleh, tetapi juga aspek afektif dan aspek psikomotorik. Sikap pasif siswa dalam proses pembelajaran mengakibatkan sebagian besar siswa tidak berani untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.

Untuk itu, mengingat pentingnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran maka guru dituntut untuk lebih kreatif agar dapat menciptakan kondisi belajar yang lebih efektif dan efisien. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menciptakan kondisi belajar yang lebih efektif dan efisien yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik

dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki (Eveline dan Hartini, 2011:106). Strategi pembelajaran aktif mempunyai berbagai tipe yang salah satunya adalah strategi *Learning Starts with A Questions*

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Maimunah (2018), menyimpulkan bahwa penerapan strategi *Learning Starts with A Questions (LSQ)* mampu meningkatkan keaktifan belajarsiswa kelas IV MI Miftahul Falah Cipulir. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati (2012) menyimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* dengan media gambar dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar biologi siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Banyudono.

Strategi *Learning Starts with A Questions* yaitu tipe pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk bertanya. Dalam tipe ini, siswa dituntut untuk mengemukakan pertanyaan terkait dengan materi-materi pembelajaran pada awal pembelajaran. *Learning Starts with A Questions* akan melatih kecepatan siswa dalam berpikir dan memahami konsep materi yang dipelajari. Dengan bertanya, proses pembelajaran akan menjadi lebih hidup, aktivitas siswa tidak pasif karena siswa mencari dan menemukan pengetahuannya sendiri melalui bertanya, sehingga siswa akan memahami materi dengan lebih mudah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tentang **“Analisis Keaktifan Siswa dengan Menggunakan strategi *Learning Starts with A Questions* di Kelas V SDN 68 Banda Aceh”**

1.2 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya strategi pembelajaran yang ada maka penulis membatasi masalah pada “ analisis keaktifan siswa dengan menggunakan strategi *learning starts with a questions* pada siswa kelas V SDN 68 Banda Aceh, pada tema 6 panas dan perpindahannya suhu, dengan sub tema 2 perpindahan kalor di sekitar kita, pada pembelajaran ke 3”.

1.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk menentukan letak permasalahan sesuai dengan karakteristiknya, dan untuk mengarahkan pembahasan dan pemecahannya. Terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang masalah di atas antara lain:

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Siswa tidak berani untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami.
3. Paradigma pembelajaran masih berorientasi pada guru.
4. Guru kurang kreatif dalam memilih strategi pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka, rumusan masalah yang akan di jawab melalui penelitian ini penulis merumuskan adalah Bagaimanakah keaktifan siswa dengan menggunakan strategi *Learning Starts with A Questions* di kelas V SDN 68 Banda Aceh?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keaktifan siswa dengan menggunakan strategi *Learning Starts With A Questions* di kelas V SDN 68 Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang Strategi *Learning Starts with A Questions*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Guru terampil menggunakan strategi pembelajaran yang variatif.

b. Bagi Sekolah

- 1) Memberi arah kinerja kepala madrasah dalam memfasilitasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah bahwa keaktifan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi *learning starts with aquestions* sebagai bahan untuk pencapaian hasil belajar yang maksimal.

c. Bagi Siswa

- 1) Memberikan masukan kepada siswa agar berperan aktif selama kegiatan pembelajaran terutama untuk aktif bertanya terhadap materi yang belum dipahami dan partisipasi aktif lainnya.

- 2) Memberikan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa lebih antusias dalam belajar.
- 3) Meningkatkan keaktifan belajar siswa.

1.7 Definisi Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang keliru, berikut didefinisikan istilah-istilah dalam penelitian ini:

1. Keaktifan belajar

Keaktifan belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena belajar adalah aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, memperbaiki perilaku dan sikap serta memperkuat kepribadian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Aktif adalah giat (bekerja, berusaha)”. Sedangkan “Keaktifan adalah kegiatan”. Pada penelitian ini, aktif yang dimaksud adalah keaktifan belajar siswa. Aktif yang dimaksudkan dalam proses pembelajaran adalah dimana guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, menjawab, mengemukakan gagasan atau pendapatnya serta mampu memberikan kesimpulan.

2. *Learning Starts With a Questions*

Strategi pembelajaran *Learning Starts with A Questions* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan terus bertanya daripada hanya menerima apa yang disampaikan guru. Kemampuan yang dapat dicapai siswa melalui strategi *Learning Starts with A Questions* antara lain kemampuan penerimaan (*receiving*) dengan mengikuti dan mematuhi suatu instruksi, berpartisipasi dalam diskusi melalui kegiatan membuat dan menanggapi suatu

pertanyaan (*responding*), menilai (*valuing*) dengan mendukung atau menentang suatu gagasan, berembug bersama kelompok dengan merumuskan dan mendiskusikan permasalahan (*organization*), dan kemampuan mencari penyelesaian suatu masalah (*characterization*) (Elvina, dkk. 2013:30).

Dapat disimpulkan bahwa *Learning Starts with A Questions* adalah strategi pembelajaran aktif dalam bertanya, dimana siswa dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran. Pada metode ini, siswa dituntut untuk lebih aktif dalam bertanya, terutama pada awal pembelajaran, oleh karena itu siswa diminta untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan oleh guru.

